

Konsep Dasar Manajemen (Part 2)

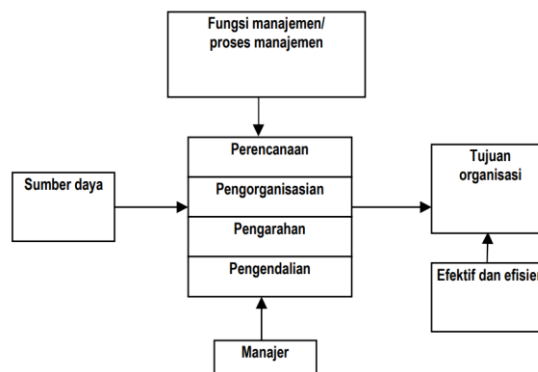
Oleh: Andani Khairun Ahya dan Rani Indira Suryani

Pendahuluan



Manajemen merupakan elemen krusial dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi. Dalam pengertian yang luas, manajemen melibatkan serangkaian kegiatan atau fungsi yang bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia agar organisasi dapat mencapai tujuannya dengan efisien dan efektif. Konsep dasar manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai konsep dasar manajemen serta fungsi-fungsi operasional yang terkait dengannya.

Apa saja kegiatan-kegiatan dalam Manajemen?



Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan manajemen, juga dikenal sebagai fungsi manajemen, melibatkan serangkaian proses termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Ini dilakukan oleh manajer untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia agar mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Dalam hal ini, manajer dapat dijelaskan sebagai

individu yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan manajemen atau proses manajemen. Proses-proses tersebut akan dibahas lebih lanjut pada bagian selanjutnya.

Dalam hal sumber daya atau input, manajer mengandalkan berbagai sumber daya yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Ini termasuk sumber daya manusia (SDM) atau tenaga kerja, sumber daya fisik seperti peralatan, fasilitas, dan bahan mentah yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasional. Sumber daya keuangan seperti modal, anggaran, dan aset keuangan lainnya juga penting untuk mendukung berbagai kegiatan organisasi. Sumber daya informasi, yang mencakup data, laporan, dan analisis juga tak kalah penting untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan strategis. Dengan mengelola sumber daya ini dengan baik, manajer dapat memastikan bahwa organisasi beroperasi secara efisien dan efektif.

Bagaimana Proses Manajemen berjalan dalam Organisasi?

Proses manajemen yang bekerja dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing tentu sangat penting untuk organisasi. Fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengawasan pengendalian (*controlling*) memiliki peran masing-masing. Adapun peran atau disebut juga proses manajemen adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses awal yang sangat penting dalam manajemen, di mana manajer mengidentifikasi tujuan organisasi dan merencanakan strategi serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Melalui perencanaan, prioritas ditetapkan, jadwal kegiatan disusun, lokasi kegiatan ditentukan, dan tanggung jawab diberikan kepada individu atau tim tertentu. Dengan demikian, perencanaan memberikan kerangka kerja yang terstruktur, memungkinkan manajer dan anggota tim untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian memiliki arti mengatur, membimbing, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan. Lebih tepatnya proses ini tentang bagaimana organisasi mengelola sumber daya yang mereka miliki. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa manusia, teknis, finansial, atau bahan baku. Dengan proses pengorganisasian manajer

menentukan tugas staff di kelompok/departemen yang sesuai kemampuan agar penempatan tepat sasaran, efektif, dan efisien.

3. Pengarahan

Pengarahan adalah proses memberikan arahan, memengaruhi serta memotivasi karyawan dalam melaksanakan tugas sebagai upaya agar kinerja mereka lebih efektif dan efisien. Pengarahan mempunyai tujuan untuk memperbaiki kinerja individu dan kelompok dalam melaksanakan tugas. Dalam pengarahan, manajer akan memperlihatkan komitmen untuk membuat suasana kerja yang mendorong pegawai untuk kerja dengan efektif dengan memotivasi, dan membantu para pegawai dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang lebih baik.

4. Pengawasan/pengendalian

Pengawasan atau pengendalian merupakan proses yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas agar berjalan sesuai rencana. Fokus utama pengawasan adalah memastikan bahwa kinerja individu dan kelompok sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, serta untuk menilai apakah kinerja tersebut memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dengan melakukan pemantauan yang berkelanjutan, manajer dapat memberikan umpan balik yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan memastikan bahwa organisasi beroperasi sesuai dengan rencana, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif.

Apa saja Fungsi Operasional yang terdapat dalam Manajemen?

Manajemen operasional didefinisikan oleh ahli manajemen J. Heizer dan B. Render sebagai bentuk pengelolaan menyeluruh dan optimal pada elemen tenaga kerja, barang-barang (mesin, peralatan, dan bahan mentah), atau faktor produksi lainnya yang dapat menghasilkan produk barang dan jasa yang lazim diperdagangkan. Berikut fungsi operasional dari manajemen, yaitu:

1. **Operational Planning (Fungsi Perencanaan Operasional)**, yakni proses menetapkan sasaran operasional jangka pendek dan jangka panjang, serta merumuskan strategi untuk mencapainya. Hal ini mencakup pengalokasian sumber daya, penganggaran, penjadwalan aktivitas, dan koordinasi lintas departemen agar selaras dengan visi dan misi perusahaan.

2. **Finance (Fungsi Keuangan)**, merupakan aktivitas manajemen untuk memastikan operasi bisnis dapat mencapai tujuannya secara menguntungkan, diukur dari profitabilitas. Fungsi ini meliputi penganggaran, investasi, pengendalian biaya, pengelolaan arus kas, dan pelaporan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan terciptanya produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan konsumen.
3. **Product Design (Fungsi Desain Produk)**, yang melibatkan penciptaan dan pengembangan produk baru yang sesuai dengan permintaan pasar dan standar kualitas. Prosesnya mencakup riset pasar, desain konsep, pembuatan prototipe, dan pengujian sebelum peluncuran.
4. **Quality Control (Fungsi Pengendalian Kualitas)**, yaitu proses untuk memastikan produk atau layanan yang dihasilkan memenuhi standar dan spesifikasi yang ditetapkan. Hal ini dilakukan melalui inspeksi dan pengujian berkala, serta upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan.
5. **Forecasting (Fungsi Prakira)**, proses memperkirakan permintaan atau kebutuhan di masa depan berdasarkan data historis, tren pasar, dan faktor-faktor relevan lainnya. Fungsi ini membantu pengambilan keputusan strategis, perencanaan sumber daya, dan mengantisipasi perubahan pasar.
6. **Strategy (Fungsi Strategi)**, yang mencakup rencana jangka panjang untuk menentukan arah dan tujuan organisasi, serta cara untuk mencapainya, termasuk meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain. Fungsi ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal, identifikasi peluang dan ancaman, serta pengembangan strategi yang memberikan keunggulan kompetitif. Strategi operasional harus selaras dengan visi dan misi organisasi secara keseluruhan, serta mempertimbangkan faktor eksternal seperti persaingan dan perubahan pasar.
7. **Supply Chain Management (Fungsi Manajemen Rantai Pasok)**, yaitu proses pengelolaan aliran barang dan jasa dari bahan baku hingga menjadi produk akhir. Hal ini melibatkan koordinasi dengan pemasok, produksi, pengelolaan persediaan, dan distribusi untuk memastikan efisiensi, pemenuhan permintaan pelanggan, dan penghematan biaya.

Kesimpulan

Dengan memahami konsep dasar manajemen dan fungsi-fungsinya yang terkait, sebuah organisasi dapat mengelola sumber daya dengan efisien, merencanakan dengan tepat, mengkoordinasikan kegiatan, memastikan kualitas produk atau layanan, serta beradaptasi dengan perubahan pasar. Implementasi yang baik dari konsep dasar manajemen akan membantu organisasi mencapai tujuannya secara berkelanjutan, memberikan dampak positif yang signifikan dalam lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang konsep dasar manajemen menjadi modal penting bagi setiap individu yang ingin menjadi pemimpin yang andal dan sukses, membawa organisasi menuju kesuksesan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cuandra, F., Kristy, A., & Owen, M. (2022). Analisa Penerapan Manajemen Operasional Pada Perusahaan Campina Tbk Pada Masa Sebelum, Selama Dan Setelah Pandemi. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 73–80.
<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.48>
- Purwanto, Djoko, A., & Elu. (2014). Inovasi dan Perubahan Organisasi. Dalam *Kaidah Dasar Organisasi* (hlm. 1–37). Universitas Terbuka.
<http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4620>
- Rohman, A., & Ap, M. (t.t.). *DASAR-DASAR MANAJEMEN*.